



## Rendahnya Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran di SD GMIM IV Tomohon

Intan Nikita Pongoh

Universitas Negeri Manado

---

### Abstract

Received: 12 Desember 2022

Revised: 15 Desember 2022

Accepted: 18 Desember 2022

*The purpose of this is to describe: Creating an interesting and fun school and literacy class environment with a reading corner so that children are interested and familiar with the literacy environment. Creating creative, innovative, flexible, easy and simple media with learning media to provide innovative reading activities that are fun, entertaining, not boring and creative. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The descriptive approach is intended to describe the findings obtained after the research. The qualitative method is intended to obtain an in-depth understanding and interpretation of the meaning of phenomena in the field. The place where this research was carried out was SD GMIM IV Tomohon, which is located on Jalan Raya Tomohon-Manado, East Tomohon District, Tomohon City, North Sulawesi Province. Students are able to understand the importance of reading habits and their application in the learning process at school. As many students feel happy and happy when reading books. Students also really like learning that uses videos in which they describe something related to the material being taught. The researcher can conclude that: The understanding of students at SD GMIM IV Tomohon about the importance of reading habits is already in the high category. GMIM IV Tomohon Elementary teachers' understanding and ability in classroom management in relation to fostering students' interest in reading has improved along with the school's literacy program.*

**Keywords:** Reading, Interest in reading, Literacy

(\*) Corresponding Author: [intannikita10@gmail.com](mailto:intannikita10@gmail.com)

**How to Cite:** Pongoh, I. (2023). Rendahnya Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran di SD GMIM IV Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 253-258. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7571417>

---

## INTRODUCTION

Literasi seseorang tampak dalam kegiatan membaca, menulis, menghitung dan berbicara. Kualitas tulisan tergantung pada konten bacaan yang dibacanya. Konten tersebut tampak ketika berbicara. Pentingnya pembinaan literasi guru sekolah sebagai langkah meningkatkan pembinaan literasi atau huruf guru untuk menunjang Gerakan Literasi Sekolah (GLS), (Supiandi 2016).

Membaca adalah bagian paling sederhana dari makna literasi. Cukup menghadirkan waktu luang dan adanya bahan bacaan. Tetapi bukan perkara mudah untuk masyarakat yang terbiasa atau mungkin dimanjakan dengan komunikasi lisan dibanding tulisan. Rendahnya kesadaran untuk membaca, banyak orang seolah mencukupkan ilmu dengan perangkat elektronik dan jaringan internet. Buku-buku dianggap tidak praktis dan memakan waktu dibanding informasi daring (online).

Minat baca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan. Minat baca mempengaruhi bentuk serta



intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir.

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa ini penting karena apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam pembelajaran ini. Untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah tempat saya mengajar khususnya kelas yang saya ampu Kelas III. Dalam hal ini rendahnya minat membaca peserta didik dalam membaca teks bacaan. Sebagai akibatnya, siswa kurang memahami materi dengan baik dan cenderung malas.

Tujuan dibuatnya ini adalah mendeskripsikan: 1. Menciptakan lingkungan sekolah dan kelas literat yang menarik dan menyenangkan dengan sudut baca agar anak tertarik dan familier akan lingkungan literasi. 2. Membuat media kreatif, inovatif, fleksibel, mudah dan sederhana dengan media pembelajaran untuk memberikan inovasi kegiatan baca yang menyenangkan/menghibur/tidak membosankan dan kreatif.

## **METHODS**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh setelah penelitian. Metode kualitatif dimaksudkan agar dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang makna dari fenomena yang ada di lapangan.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SD GMIM IV Tomohon yang berada di Jalan Raya Tomohon-Manado, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022.

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas III SD GMIM IV Tomohon yang berjumlah 28 orang, 14 laki-laki dan 14 perempuan serta beberapa informan yang terdiri dari guru, kepala sekolah Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, studi dokumentasi, dan angket untuk menjaring data (informasi).

Teknik Pengumpulan Data Peneliti mengumpulkan/menjaring data dengan melakukan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Peneliti sebagai observer (pengamat) melakukan observasi dengan mengamati siswa sebagai subyek penelitian. Sementara itu, wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dengan beberapa informan dengan cara bertatap muka dan bercakap-cakap untuk memperoleh informasi.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### ***Results***

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk tingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan individu yang lain tidak sama intensifnya (Eysenck, dkk., 1972).

Minat baca juga bisa meningkat melalui metode pengajaran yang tepat. Metode yang menggunakan buku cerita bergambar merupakan salah satu pilihan yang tepat. Child interest in reading has been posited as an important factor in the relationship between early shared reading and later literacy success. Children's early interest in reading is thought to be critically important to their later literacy development and school success (Ortiz et al, 2001, p. 264) Minat baca merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan keaksaraan atau penambahan kosa kata siswa, selain itu minat baca membantu siswa untuk sukses disekolah. Hal ini menyadarkan kita betapa penting minat baca untuk dibangun dan menjadi permanen didalam diri siswa

Winarno Surachmad (1980 : 90) mengatakan bahwa minat sebagai suatu hasil pengalaman yang tumbuh dan dianggap bernilai oleh individu adalah kekuatan yang mendorong seseorang itu untuk berbuat sesuatu. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat membaca sangat dibutuhkan siswa untuk memiliki rasa penasaran khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Semua aspek pendidikan yang dilaksanakan membutuhkan kemampuan siswa dalam membaca, bagaimana mungkin seorang siswa bisa memiliki wawasan yang luas jika dia malas membaca. Kita ketahui banyak siswa sekarang yang lebih mengarah untuk bermain gadget dari pada harus membaca. Hal itu dikarenakan gadget lebih menarik dibanding membaca buku. Fenomena ini bisa membuat seorang guru untuk lebih kreatif dalam pengajaran dengan salah satunya ialah media yang beragam.

Crow dan Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu;

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (inner urges), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor – faktor biologis yaitu faktor – faktor yang berkaitan dengan kebutuhan – kebutuhan fisik yang mendasar.
2. Faktor motif sosial (social motive), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.
3. Faktor emosional (emotional motive), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan – dorongan, motif – motif, respon – respon emosional dan pengalaman – pengalaman yang diperoleh individu.

Farida Rahim (2008 : 2) mengemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Nurhadi (2008 : 13) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang

sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman bacaan

Ada beberapa tujuan membaca menurut Henry Guntur Tarigan (1985 : 9- 10) yaitu menemukan detail atau fakta, menemukan gagasan utama, menemukan urutan atau organisasi bacaan, menyimpulkan, mengklarifikasi, menilai, serta membandingkan atau mempertentangkan.

Sandjaja (2005) menyatakan bahwa minat membaca anak adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak.

Menurut Soeatminah (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca adalah sebagai berikut:

- a. Faktor dari dalam
  - 1) Pembawaan/ bakat
  - 2) Jenis kelamin
  - 3) Tingkat pendidikan
  - 4) Keadaan kesehatan
  - 5) Keadaan jiwa
  - 6) Kebiasaan
- b. Faktor dari luar
  - 1) Buku/ bahan bacaan
  - 2) Kebutuhan anak
  - 3) Faktor lingkungan anak

Literasi Sekolah Melalui Kemdikbud, pemerintah meluncurkan sebuah gerakan yang disebut Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan ini bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Selain itu, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/wali murid) dan masyarakat sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai”.

### ***Discussion***

Siswa-siswa di SD GMIM IV Tomohon sudah mampu memahami tentang pentingnya kebiasaan membaca dan penerapannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebanyak Siswa merasa senang dan bahagia ketika membaca buku. Siswa setuju jika diminta untuk menyampaikan kembali isi bacaan yang sudah mereka baca. Siswa juga sudah sangat menyukai pembelajaran yang menggunakan video yang di dalamnya menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan.

## CONCLUSION

Penelitian yang dilakukan untuk mengungkap di SD GMIM IV Tomohon telah melahirkan beberapa kesimpulan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pemahaman siswa di SD GMIM IV Tomohon tentang pentingnya kebiasaan membaca sudah berada dalam kategori tinggi. Pemahaman dan kemampuan guru SD GMIM IV Tomohon dalam manajemen kelas dalam kaitannya dengan menumbuhkan minat baca siswa sudah semakin baik seiring dengan berjalannya program literasi sekolah.

## REFERENCES

- Arief S. Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Borg and Gall (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London. Longman Inc.
- Brown, Gillian dan Yule, George. (1983). *Discourse Analysis I (Analisis Wacana)*. Terjemahan Oleh I. Soetikno. 1996. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Combs (2012). *Assesing and Addressing Literacy Needs*. Mathura Road. SAGE Publications Ltd
- Donoghue (2009). *Language Arts*. UK. SAGE Publications Ltd
- Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2.1 (2020): 54-60.
- Guthrie & Hoa & Wigfield & Tonks & Humenick & Littles (2004). *Reading motivation and reading comprehension growth in the later elementary years*. 32(3). <http://sci-hub.cc/10.1016/j.cedpsych.2006.05.004>
- Horst (2015). *An open book: What and how young children learn from picture and story books*. School of Psychology, University of Sussex, Brighton, UK.
- Huck, C. S., Helper, S., & Hickman, J. (1987). *Children's literature in the elementary school*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Huck, Charlotte. Dkk. 1987. *Children Literature in Elementry School*. Chicago: Rand Mc Nally College Publishing Company
- Kirby (2011). *The development of reading interest and its relation to reading ability*. *The development of reading interest and its relation to reading ability*.
- Moser & Morrison (1997). *Increasing Students' Achievement and Interest in Reading*. *Journal of Reading Horizons*. 38(4). <http://eric.ed.gov/?id=EJ568435>
- Nafisah & Shorman. (2011). *Saudi EFL Students' reading Interests*. *Journal of King Saud University*. [http://scihub.cc/174.2116/632210-02\(01\)043301-3](http://scihub.cc/174.2116/632210-02(01)043301-3)
- Nurhadi. 1987. *Kapita Selekta Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Malang : Ikip Malang
- Ortiz & Stowe & Arnold (2001). *Parental influence on child interest in shared picture book reading*. *Journal of Early childhood research quarterly*. [http://scihub.cc/10.1016/S0885-2006\(01\)00101-6](http://scihub.cc/10.1016/S0885-2006(01)00101-6)

- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, Psikologi Anak, Terj. Miftahul Jannah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1, 2010.
- Pratiwi & warsiti & Joharman (2017).Efektivitas kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV sd n di kecamatan Binangun. 5(2). Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/3417>
- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruslan. 2009. Validitas isi; Buletin Pa'biritta No. 10 Tahun IV September 2009
- Sandjaja, Soekanto. 2005. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan. *Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*, 2(1), 17–25.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Tompkins dan Hoskisson.(1995). *Language Arts; Content and Teaching Strategies*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Wulandari & Istiyati & Mahfud (2016).Pengaruh strategi pembelajaran survey,question, read, recite, and review (sq3r) terhadap kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat baca. Retrieved from <https://www.google.co.id/search?dcr =0&ei=zkn9WaqcCYKe8QWI67j4Dg&q>.